



KEPRIBADIAN *(DEFINISI) (1)*

- Suatu organisasi «*psikofisik*» yang dinamis dalam diri individu, yang menentukan tingkah laku yang khas (unik) dari orang tersebut (*ALLPORT*).
- Sesuatu yang memungkinkan kita untuk meramalkan apa yang akan dilakukan oleh seseorang dalam situasi tertentu (*CATTELL*).



KEPRIBADIAN *(DEFINISI) (2)*

- Gaya hidup individu atau cara yang khas dari individu tersebut dalam memberikan respons terhadap masalah-masalah hidup (*ALDER*).
- Integrasi dari sifat-sifat tertentu yang dapat diselidiki dan dijabarkan untuk menyatakan kualitas yang unik dari individu (*CHAPLIN*).



Perkembangan Kepribadian *(Bawaan)*

- LAMBROSO: «*A born criminal*»
 - Gen/Kromosom
 - Kelenjar Endokrin: *Hyperthyroidism & Hypothyroidism*
 - Keadaan fisik pada waktu lahir: cacad



Perkembangan Kepribadian *(Lingkungan)*

- JOHN LOCKE: «Tabula rasa»
- J.B. WASTON: «10 anak»
 - Pengalaman (proses belajar)
 - Keluarga:
 - sikap/keadaan sosial ekonomi orang tua
 - posisi anak dalam keluarga
 - sifat orang tua
 - Kebudayaan



CONTOH *(Lingkungan) (1)*

- Bila anak hidup di dalam suasana penuh dengan kritik,
 - Dia belajar untuk menyalahkan orang.
- Bila anak hidup di dalam suasana penuh kekerasan,
 - Dia belajar untuk berkelahi.
- Bila anak hidup di dalam suasana penuh olok-olok,
 - Dia belajar untuk menjadi seorang yang pemalu.



CONTOH *(Lingkungan)* (2)

- Bila anak hidup di dalam suasana yang memalukan,
 - Dia belajar untuk selalu merasa bersalah.
- Bila anak hidup di dalam suasana yang penuh dengan toleransi,
 - Dia belajar untuk menjadi seorang penyabar.
- Bila anak hidup di dalam suasana yang penuh dengan dukungan,
 - Dia belajar untuk menjadi seorang yang percaya diri.



CONTOH *(Lingkungan)* (3)

- Bila anak hidup di dalam suasana penuh pujian & penghargaan,
 - Dia belajar untuk menghargai orang lain.

- Bila anak hidup di dalam suasana kejujuran,
 - Dia belajar mengenai keadilan.

- Bila anak hidup di dalam suasana yang aman,
 - Dia belajar untuk mempercayai orang lain.



CONTOH *(Lingkungan)* (4)

- Bila anak hidup di dalam suasana yang memuaskan jiwanya,
 - Dia belajar untuk menyenangkan dirinya.
- Bila anak hidup di dalam suasana yang penuh dengan penerimaan & persahabatan,
 - Dia belajar untuk mendapatkan kasih sayang di dalam dunia ini.



Teori Kepribadian (1)

- I. *Type Theories*
 - Fisiologis: *Sanguinis, Melancholis, Phlegmatic*
 - Fisik:
 - *Atletis, Pyknis, Asthenis, Dyplastis (Kretschmer)*
 - *Endomorph, Mesomorph, Ectomorph (Sheldon)*
 - Psikologis: *Introvert, Extrovert (Jung)*



Teori Kepribadian (2)

- ***Sanguinis***: populer, bersenang-senang, spontan, lincah, periang
- ***Melankolis***: sempurna, terorganisasi, penuh pertimbangan, setia, tekun
- ***Koleris***: kuat, maju, suka berpetualangan, persuasif, percaya diri
- ***Phlegmatis***: damai, rileks, ramah, sabar, puas



Teori Kepribadian (3)

- II. *Developmental Theories*
 - Psikoanalisa
 - Teori Belajar
- III. *Role Theory*



PENGUKURAN KEPRIBADIAN

- Kuesioner
- Wawancara
- Metoda Proyektif
- Tes Situasional (Simulasi)
- Studi Kasus



ATRIBUT KEPRIBADIAN

- **Pusat Kendali** (*Locus of Control*):
 - **Internal**: Nasib ada di tangan mereka sendiri.
 - **External**: Nasib ditentukan oleh kekuatan di luar diri individu.

- **Tipe A – Tipe B**: Kecenderungan orang untuk mengalami **stress**
 - Tipe A akan cenderung untuk **mudah** mengalami terkena stres dibandingkan dengan orang tipe B



ATRIBUT KEPRIBADIAN (TIPE A)

- Berbicara secara terburu-buru, dengan penekanan-penekanan secara meledak-ledak (eksplosif) pada kata-kata yang dianggap penting (kata kunci).
- Cenderung untuk berjalan, bergerak dan makan dengan cepat.
- Tidak sabar bila menghadapi segala sesuatu yang berjalan dengan lambat.
- Mempunyai kecenderungan untuk memikirkan atau melakukan dua hal atau lebih pada saat yang bersamaan.



ATRIBUT KEPRIBADIAN (TIPE A)

- Cenderung untuk memotong pembicaraan orang lain, dan melanjutkannya sesuai dengan apa yang ia pikirkan.
- Mempunyai perasaan bersalah pada saat bersantai, atau beristirahat.
- Cenderung lupa pada keadaan sekitarnya selama melakukan kegiatan sehari-harinya.
- Cenderung untuk menjadwalkan banyak kegiatan dalam waktu yang singkat, selalu merasa dikejar-kejar waktu



ATRIBUT KEPRIBADIAN (TIPE A)

- Bilamana menghadapi orang lain yang juga tipe A, ia akan cenderung memiliki perasaan bersaing dan bukan rasa kasihan.
- Mempunyai keyakinan yang kuat bahwasanya keberhasilan akan dapat dicapai bilamana kita memiliki kemampuan untuk mengerjakan sesuatu secara lebih cepat daripada orang lain



ATRIBUT KEPRIBADIAN

- **Orientasi pada Prestasi:** keinginan untuk berprestasi yang sangat besar
 - Berusaha untuk melakukan sesuatu yang lebih baik
 - Berusaha maksimal dengan kekuatan sendiri
 - Tugas yang tidak terlalu mudah, tidak terlalu sulit
⇒ sesuai dengan kemampuan
- **Authotitarianism:** Pandangan yang mempercayai bahwa ada **perbedaan status** dan **kekuasaan** di antara orang dalam suatu organisasi



ATRIBUT KEPRIBADIAN

- **Machiavellianism**: Tingkah laku dimana:
 - seseorang bersikap **pragmatis**,
 - **dapat mengendalikan emosi &**
 - berpegang teguh pada prinsip tujuan **menghalalkan segala cara.**

- **Harga Diri** (*Self-Esteem*): Derajat **kesukaan** atau **ketidak-sukaan** seseorang terhadap diri sendiri.



ATRIBUT KEPRIBADIAN

- **Pemantauan Diri** (*Self Monitoring*): Suatu ciri kepribadian yang mengukur kemampuan seseorang untuk menyesuaikan diri pada **faktor situasional** dari luar.
- **Mengambil Resiko** (*Risk Taking*): Derajat keberanian dalam menanggung **resiko** yang dihadapi pada saat pengambilan keputusan.



MINAT *(DEFINISI)*

- Suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada **objek** tertentu.
- Objek:
 - Pekerjaan, pelajaran, benda, orang, dll.



MINAT *(SIFAT MINAT)*

- Minat bersifat **pribadi** (individual): ada perbedaan antara minat seseorang dengan minat orang lainnya.
- Minat menimbulkan **efek diskriminatif**.
- Erat hubungannya dengan **motivasi**: mempengaruhi dan dipengaruhi oleh motivasi.



MINAT *(SIFAT MINAT)*

- Minat merupakan **sesuatu yang dipelajari**.
 - bukan bawaan sejak lahir.
 - dapat berubah-ubah tergantung pada: kebutuhan, pengalaman, mode
- Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat:
 - Kebutuhan fisik, sosial & egositik
 - Pengalaman



NILAI *(DEFINISI)*

Suatu kepercayaan bahwa suatu perilaku, atau suatu keadaan akhir (tertentu) adalah lebih disukai (lebih dapat diterima secara pribadi, ataupun secara sosial), daripada perilaku atau keadaan akhir lainnya (yang berlawanan atau kebalikannya) *(ROKEACH, 1972)*.



NILAI *(DEFINISI)*

Suatu konsepsi yang jelas, tersurat atau tersirat dari seseorang atau suatu kelompok tertentu, mengenai apa yang seharusnya diinginkan, yang mempengaruhi pemilihan sarana dan tujuan tindakan *(Kluckhohn, 1985)*



SISTEM NILAI

Suatu (organisasi) kepercayaan yang menetap (abadi) mengenai perilaku atau keadaan akhir yang lebih disukai dalam sebuah kontinum kepentingan relatif.



NILAI *(TIPE) (ROKEACH)*

- Keyakinan mengenai apa yang **benar** dan yang **tidak benar** (deskriptif atau eksistensi)
- Keyakinan yang menilai objeknya sebaik **baik** atau **buruk** (evaluatif)
- Keyakinan yang menganggap suatu cara atau tujuan yang **diinginkan** atau **tidak diinginkan** (preskriptif)



NILAI (JENIS)

- **Nilai instrumental:** nilai yang dianut oleh seseorang yang digunakan sebagai prediktor untuk memprediksikan perilaku yang akan ditampilkan.
- **Nilai terminal:** nilai akhir (tujuan akhir).



NILAI (KONFLIK) (1)

- Konflik nilai **dalam diri individu**:
menimbulkan stres (konflik nilai instrumental & nilai instrumental, mempunyai peringkat yang tinggi).
- Konflik nilai **antar individu**: hubungan antar interpersonal (atasan & bawahan).
- Konflik **antar individu & organisasi**:
perbedaan budaya organisasi dengan nilai individu.



NILAI (KONFLIK) (2)

SELF

		SELF	
		KNOWN	UNKNOWN
OTHERS	KNOWN	OPEN SELF	BLIND SELF
	UNKNOWN	HIDEN SELF	UNKNOWN SELF



BELIEF (1)

- Keyakinan akan kebenaran sesuatu (*definisi*).
- Sumber:
 - *Sensory Belief* (panca indra atau pengalaman sendiri)
 - *Authority Belief* (pengalaman orang lain yang dipercaya)
 - *Derived Belief* (kepercayaan lain)



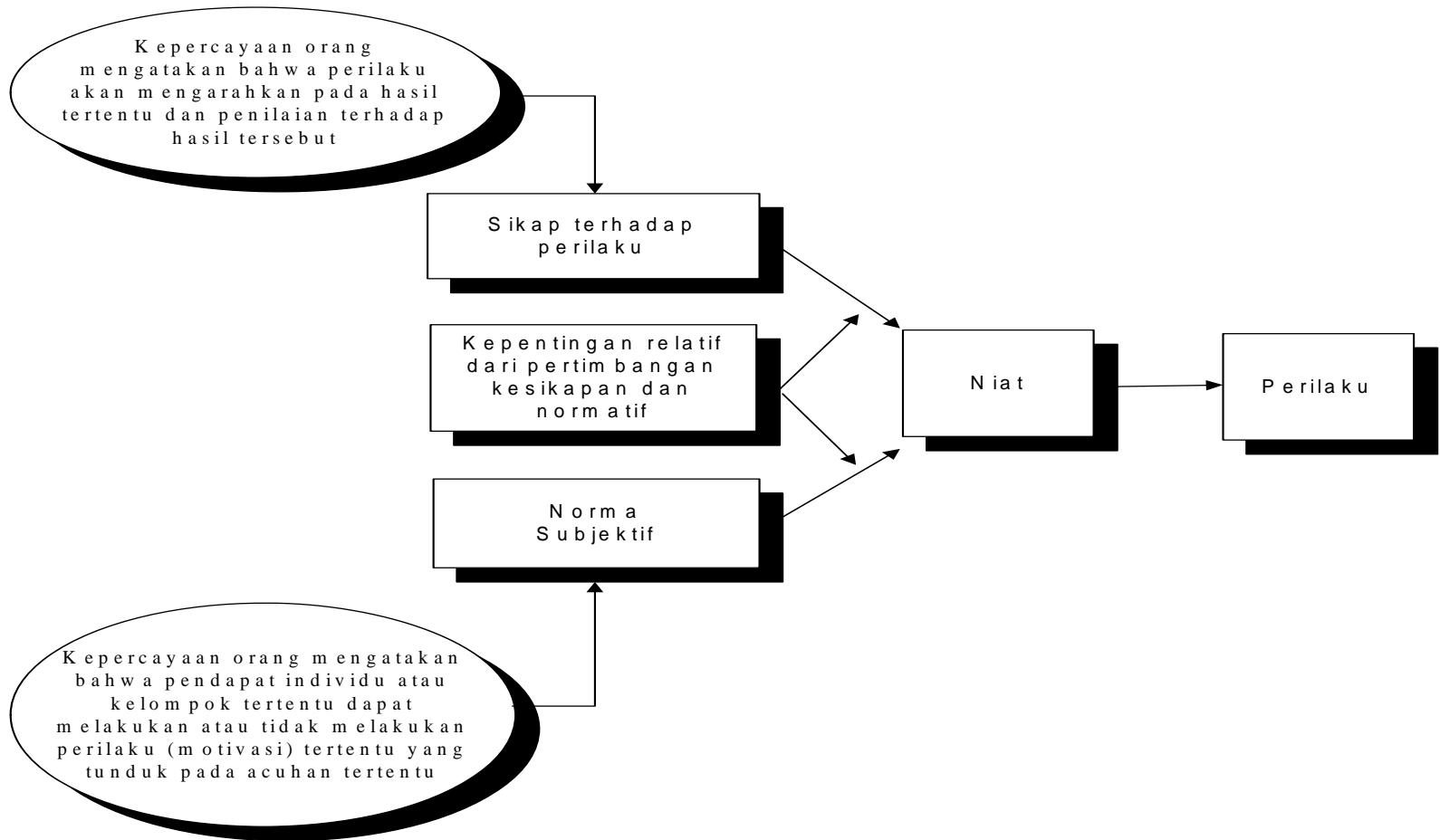
BELIEF (2)

■ Karakteristik:

- Berasal dari satu atau lebih sumber
- Saling tergantung satu sama lain dan merupakan hasil dari beberapa kejadian
- Memiliki hierarki (sumber)
- Semakin kuat keterkaitan kepercayaan seseorang, semakin sukar untuk berubah

BELIEF (3)

MODEL NIAT PERILAKU





SIKAP *(DEFINISI)*

- Susunan mental yang mempengaruhi bagaimana seseorang memandang sesuatu.
- Merefleksikan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
- Menggambarkan perasaan seseorang tentang sesuatu.
- Pernyataan (penilaian) evaluatif yang berhubungan dengan objek, manusia atau kejadian (*Robbins, 1996*).



SIKAP *(DEFINISI)*

- Kecenderungan respon seseorang dengan cara tertentu (*Ribeaux, 1978*).
- Sikap mencerminkan bagaimana seseorang merasakan mengenai sesuatu.
- Sikap individu dapat mengalami perubahan, baik karena interaksi dengan lingkungannya maupun melalui proses pendidikan.



SIKAP

- Perubahan sikap dapat terjadi secara sebangun atau secara tidak sebangun.
- Pemahaman atau perubahan sikap penting untuk meningkatkan prestasi perorangan.
- Ada 2 faktor yang mempengaruhi sikap kerja: karakteristik **kepribadian** & faktor **lingkungan**.



SIKAP *(KOMPONEN SIKAP)*

- **Aspek kognitif:** proses pengamatan terhadap sesuatu (orang, barang, tempat, dsb.) (*segmen opini atau kepercayaan*).
- **Aspek afektif:** pencarian alasan mengapa seseorang menganggap sesuatu itu baik, buruk, senang atau tidak senang (*segmen emosional & perasaan dari sikap*).
- **Aspek perilaku:** berkaitan dengan interaksi seseorang dengan orang lain (*segmen perilaku*).



SIKAP *(FUNGSI)*

- **Knowledge:** sikap seseorang menjadi dasar dalam interpretasi & klasifikasi informasi baru yang diterimanya.
- **Expresive:** sikap menunjukkan ekspresi (sikap seseorang menunjukkan nilai yang dianut atau diyakininya kepada orang lain).



SIKAP *(FUNGSI)*

- **Ego defensive:** sikap seseorang mungkin ditunjukkan untuk melindungi egonya dari kenyataan atau kebenaran yang tidak sesuai dengan keinginannya.
- **Instumental:** sikap seseorang kepada orang lain (objek lain) mungkin dipengaruhi oleh pengalamannya (baik positif maupun negatif) di masa lalu.



SIKAP

- Sikap & Organisasi: sikap merupakan **issue** penting karena sikap akan mempengaruhi perilaku kerja.
- Isue Utama:
 - Organisasi harus mengenali sikap seluruh personil didalamnya
 - Teknik umum: observasi langsung, kuesioner sikap
 - Sikap personil tertanam dalam budaya: interaksi kehidupan kerja dengan individu



SIKAP DAN PEKERJAAN (1)

■ **Kepuasan Kerja**

- Tingkat kepuasan kerja tinggi \Rightarrow sikap positif terhadap pekerjaan.
- Gunjingan terhadap rekan kerja, bawahan atau atasan \Rightarrow indikasi adanya ketidakpuasan kerja pada sementara personil.

■ **Keterlibatan Kerja**

- Tingkat absensi, keterlibatan kerja \Rightarrow sikap peduli terhadap pekerjaan



SIKAP DAN PEKERJAAN (2)

- **Komitmen Organisasi**
 - Sebagai derajat sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu & tujuannya serta berniat untuk memelihara keanggotanya dalam organisasi tersebut (*DEFINISI*).



SIKAP MANAJER

- Manajer memiliki asumsi (*Mc Gregor*).
- Kelompok X (**teori X**):
 - Sentralisasi & kontrol manajemen yang ketat di semua bagian.
- Kelompok Y (**teori Y**):
 - Sukses organisasi tercapai dengan melakukan integrasi tujuan individu & organisasi,
 - Menciptakan kondisi organisasi dimana setiap individu dapat memuaskan kebutuhannya dan meyakinkan karyawan bahwa tujuan pribadinya akan tercapai dengan kerja kerasnya untuk mencapai tujuan organisasi.



STRES

- A state of tension experienced by individuals facing extraordinary demands, constraints or opportunities (*DEFINISI*).
- Menentukan *Optimum Stress Point* ⇒ individual differences.

STRESS

High



Individual
Performance

Constructive
Stress

Destructive
Stress

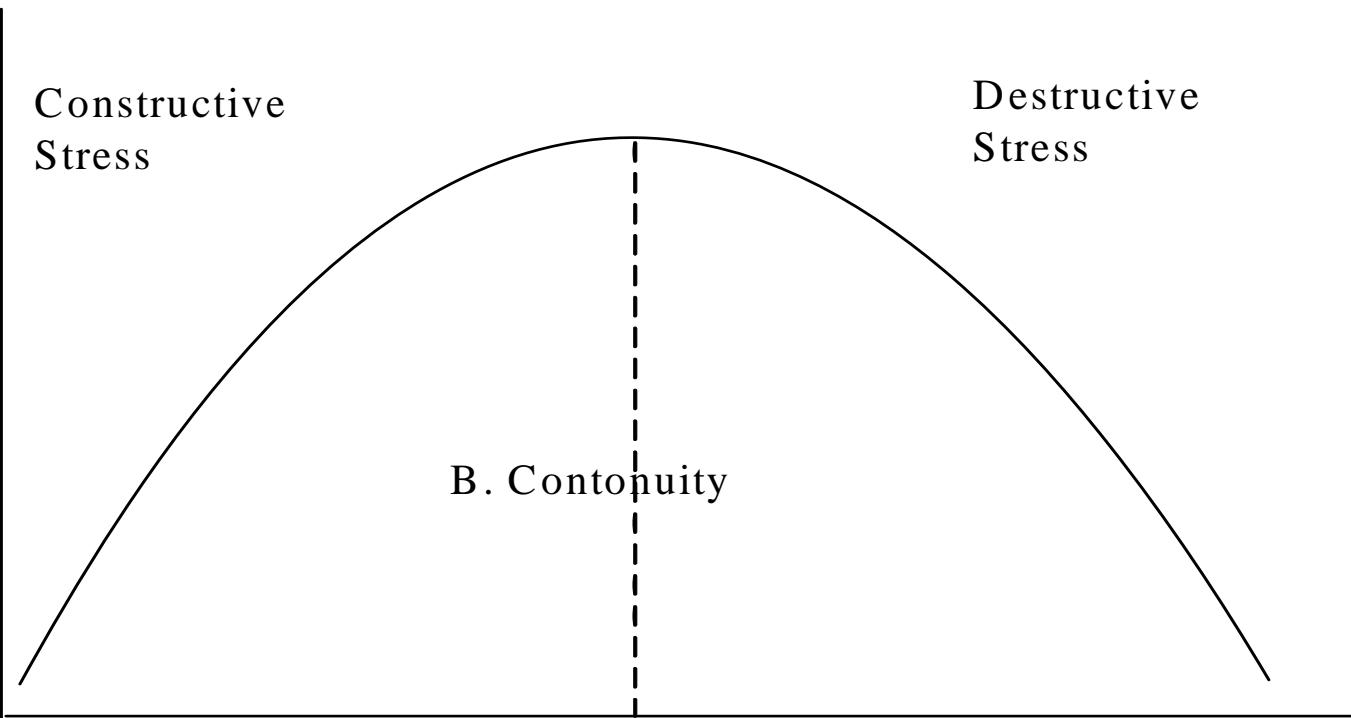
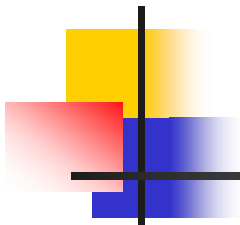
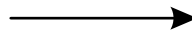
B. Contonuity

Low

Moderate

High

Stress Intensity





STRES *(JENIS)*

- **Constructive stress:**
 - increase effort, stimulate creativity, encourage diligence in work
- **Destructive stress:**
 - absenteeism, turnover, errors, accidents, dissatisfaction, reduced performance, physical/mental illness



Tanda-tanda Stres

- Change in eating habits
- Unhealthy feeling – aches & pains
- Restlessness, inability to concentrate
- Tense, untight, fidgety or nervous feelings
- Increase in drinking or smoking
- Feelings of being disoriented or overwhelmed
- Sleeping problems
- Depression or irritability
- Upset stomach
- Dizziness, weakness, lightheadedness



Stress Symptoms *(FOR PEOPLE AT WORK)*

■ **Original Behavior:**

- Regular attendance
- Good decisions
- Dilligence
- Quality work
- Good humor
- Positive attitude
- Openness to change
- Punctuality
- Good interpersonal relations

■ **New Behavior:**

- Absenteeism
- Error in judgement
- Carelessness
- Mistakes, errors
- Poor humor
- Negative attitude
- Resistance to change
- Tardiness
- Poor interpersonal relations



Summer Stress *(JOB STRESS)*

■ **Works Factors:**

- Task demands: extremely high / low
- Interpersonal relationship: poor
- Career progress: too slow / fast
- Role dynamics: Ambiguity, Underload / overload, conflict

■ **Personal Factors:**

- Needs, Capabilities,
- Personality: type A (achievement orientation, impatience, perfectionism)



Summer Stress *(JOB STRESS)*

- **Role conflict:**

- **Person-role conflict:** having to do thing we really **do not want to do, do not believe in,** or can not do.
- **Intersender role conflict:** facing a situation where two or more people are asking **you to do two or more different things at the same time.**
- **Inter-role conflict:** having **to play several major parts or roles** in your life.



Sumber Stress (*JOB STRESS*)

- **Role conflict:**

- **Intrasender role conflict:** being asked by someone to do something but at the same time being prevented from doing it.

- **Nonwork Factors:**

- Family,
- Economics,
- Personal affairs

Sumber Stress (*JOB STRESS*)

